

# **SKRIPSI**

## **INTERAKSI SOSIAL PELAKU USAHA INDUSTRI TERASI DALAM PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN**

**(STUDI DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN)**



**TITA SANDY SOPUTRI**

**07021381621147**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

# **SKRIPSI**

## **INTERAKSI SOSIAL PELAKU USAHA INDUSTRI TERASI DALAM PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN**

**(STUDI DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**TITA SANDY SOPUTRI**

**07021381621147**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**INTERAKSI SOSIAL PELAKU USAHA INDUSTRI  
TERASI DALAM PROSES PRODUKSI DAN  
PEMASARAN  
(Studi Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung  
Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera  
Selatan)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**TITA SANDY SOPUTRI**

**07021381621147**

**Palembang, 2020**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**



**Dra. Yusnaini, M.Si**  
**NIP. 196405151993022001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**ILMU UNTUK PENGABDIAN**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.**  
**NIP. 196311061990031001**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- **Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al Insyirah : 6-8)**
- **Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri (Q.S Al-Ra'd 11)**
- **Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha.**

### Persembahan :

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- **Kedua orang tuaku, ayahanda Jaidi dan Ibunda Susanti**
- **Saudaraku, Injy Khatrein dan Oyiji Rahsin Visco**
- **Teman-teman seperjuangan, Sosiologi angkatan 2016 kampus Palembang**
- **Almamater kuning kebanggaanku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Produksi dan Pemasaran (Study di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)”. Setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya, skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Bapak dan Ibu selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, dan motivasi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
11. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik.
13. Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
14. Seluruh dosen dalam jurusan Sosiologi yang selama ini telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
15. Sahabat-sahabatku yang selalu ada membantu dalam menyelesaikan skripsi ini (Ririn Evariati, Ainun Qolby, Intan Permata Sari, Wiwin Suwarsi, Rezki Apriani, Reecha Diana, Sarah Mauladina, Nico Rizky dan Siti Fatimah).
16. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2016 jurusan Sosiologi yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.
17. Seluruh kakak tingkat FISIP Unsri yang tidak luput memberikan pengalamannya dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi

sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Palembang, Juli 2020

Penulis,

Tita Sandy Soputri

NIM : 07021381621147

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Produksi Dan Pemasaran (Studi Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)”. Permasalahan dalam penelitian yaitu mengenai bentuk interaksi sosial pelaku usaha dalam proses produksi dan bentuk interaksi sosial pelaku usaha dalam proses pemasaran. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, penentuan informan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam proses produksi terasi pelaku usaha bekerjasama dengan pekerja saat pembuatan terasi dan hanya sesekali membantu dibagian pencucian dan penggilingan udang. Pelaku usaha memiliki langganan dalam memasok bahan baku sehingga terjalannya kerjasama dalam proses jual beli udang rebon dan konsumen yang biasa membeli terasi di rumah adalah tetangga dekat serta yang membeli dilapak kebanyakan yang tidak dikenal. Pada proses pemasaran pelaku usaha bekerjasama dengan pekerja dalam menjaga lapak penjualan dan pelaku usaha juga menjalin kerjasama dengan pengepul pada proses jual beli terasi serta pelaku usaha juga ikut andil melayani konsumen yang membeli terasi di lapak. Pekerja dengan pelaku usaha memiliki hubungan tetangga dekat dan saling bekerjasama dalam menjaga lapak, pengepul juga memiliki hubungan kerjasama dengan pelaku usaha dan selama proses jual beli terasi tidak pernah terjadi pertikaian atau perbedaan pendapat dalam berbicara mengenai kerjasama dan konsumen menyukai pelayanan pelaku usaha karena melayani dengan ramah dan murah senyum.

**Kata Kunci:** Pelaku Usaha, Interaksi Sosial, Produksi, Pemasaran

Palembang, 2020  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

  
Dr. Yumindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

  
Dra. Yumnaini, M.Si  
196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Yumindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001



## SUMMARY

*This study examines "Social Interaction of Terasi Industry Businessmen in Production and Marketing Processes (Study in Tidung Selapan Village, Tidung Selapan District, Ogan Komering Ilir Selatan Sumatera Regency)". The problem in this research is about the form of social interaction of business actors in the production process and the form of social interaction of business actors in the marketing process. The research method used is descriptive qualitative, the determination of informants is purposive. Data collection techniques for in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that in the shrimp paste production process, business actors collaborate with workers when making shrimp paste and only occasionally help in the washing and grinding of shrimp. Business actors have a subscription in supplying raw materials so that there is cooperation in the buying and selling process of rebon shrimp and consumers who usually buy shrimp paste at home are close neighbors and those who buy it mostly are unknown. In the marketing process the business actor cooperates with the workers in guarding the sales stalls and the business actor also cooperates with collectors in the process of buying and selling shrimp paste and the business actors also contribute to serving consumers who buy terasi in the shanties. Workers with business actors have close neighbor relations and cooperate with each other in safeguarding shanties, collectors also have cooperative relationships with business actors and during the buying and selling process, shrimp paste has never occurred or disagreements in talking about cooperation and consumers like the services of business actors because they serve friendly and cheap smile.*

*Keywords: Business Actors, Social Interaction, Production, Marketing*

*Palembang, 2020*

*Approved by,*

*Advisor I*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001*

*Advisor II*



*Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001*

*Head of Sociology  
Department, Faculty of Social  
and Political Science Sriwijaya  
University*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	viii
<i>SUMMARY</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Industri.....	15
2.2.2 Pengertian Industri Rumahán.....	17
2.2.2.1 Manfaat dan Keunggulan Industri Rumahán.....	18
2.2.2.2 Hambatan dan Pengelolaan Usaha Kecil.....	20
2.3 Produksi .....	23
2.4 Pemasaran .....	24
2.5 Terasi.....	24
2.5.1 Proses Pembuatan Terasi.....	25
2.5.2 Fermentasi Terasi.....	26
2.5.3 Cita Rasa Terasi.....	27
2.6 Teori Interaksi Sosial.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Lokasi Penelitian.....	33
3.3	Strategi penelitian.....	34
3.4	Fokus Penelitian.....	34
3.5	Sumber Data Penelitian.....	35
3.6	Penentuan Informan.....	37
3.7	Peranan Penelitian.....	38
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.9	Unit Analisis Data.....	40
3.10	Teknik Analisis Data.....	40
3.11	Teknik Keabsahan Data.....	42
3.12	Jadwal Penelitian .....	43

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Kecamatan Tulung Selapan.....	45
4.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	45
4.1.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Tulung Selapan.....	48
4.1.3	Pendidikan di Kecamatan Tulung Selapan.....	49
4.1.4	Kesehatan di Kecamatan Tulung Selapan.....	53
4.1.5	Jenis Usaha dan Potensi Lahan Pengembangan Perikanan.....	54
4.2	Sejarah Tulung Selapan.....	55
4.3	Deskripsi Informan.....	58
4.3.1	Informan Utama.....	58
4.3.2	Informan Pendukung.....	60

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1	Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Produksi....	62
5.1.1	Pelaku Usaha Dengan Pekerja Bagian Produksi.....	63
5.1.2	Pelaku Usaha Dengan Pemasok Bahan Baku.....	67
5.1.3	Pekerja Dengan Pekerja.....	70
5.1.4	Pemasok Bahan Baku dengan Pelaku Usaha.....	88
5.2	Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Pemasaran.	98
5.2.1	Pelaku Usaha Dengan Pekerja Bagian Pemasaran.....	99
5.2.2	Pelaku Usaha Dengan Pengepul.....	104
5.2.3	Pelaku Usaha Dengan Konsumen.....	107
5.2.4	Pekerja Bagian Pemasaran Dengan Pelaku Usaha.....	111
5.2.5	Pengepul dengan Pelaku Usaha.....	115
5.2.6	Konsumen dengan Pelaku Usaha.....	119

### **BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan.....	132
6.2	Saran.....	135

## DAFTAR PUSTAKA

1. Buku.....	135
2. Jurnal.....	138
3. Bahan Bacaan Lain.....	139

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten/Kota dan Subsektor Sumsel...	4
Tabel 1.2 Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten/Kota dan Subsektor Sumsel..	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut di Kecamatan Kab.OKI.....	46
Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kec. Tulung Selapan.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru (SD).....	49
Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru (SMP).....	50
Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru (SMA/SMA).....	51
Tabel 4.7 Jumlah Sekolah Menurut Desa di Kec.Tulung Selapan.....	52
Tabel 4.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kec.Tulung Selapan....	53
Tabel 4.9 Nama Pesirah Marga Tulung Selapan.....	57
Tabel 4.10 Identitas Data Informan.....	60
Tabel 4.11 Identitas Data Informan Pendukung.....	61

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 5.1 Interaksi Sosial Pelaku Usaha Dalam Proses Produksi.....	92
Bagan 5.2 Interaksi Sosial Pelaku Usaha Dalam Proses Pemasaran.....	125

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Bukti Test Plagiarisme

Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peluang besar memasuki era industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 beberapa dekade yang telah lalu meledak hal tersebut ditandai dengan munculnya pembaruan disegala bidang kehidupan dengan teknologi sebagai penggerak utama tak terkecuali dibidang UMKM. UMKM merupakan pola industri yang hampir digeluti oleh sebagian besar masyarakat di negeri ini alasannya tak lain karena modal utama dalam menjalankan UMKM terbilang masih terjangkau ketimbang membuka usaha macro yang membutuhkan asupan modal besar.

Di Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan sektor riil, khususnya mengatasi masalah pengangguran dan memberikan kontribusi terhadap Gross Domestic Product (GDP) mencapai 60%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan kini sudah ada 59,2 juta UMKM dan sekitar 58 juta lebih di antaranya pelaku usaha mikro. Kebutuhan akan industri UMKM dimasa yang akan datang tentunya sangat dipergunakan karena adanya UMKM ini maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat pula sehingga mengurangi jumlah pengangguran di negeri ini, misalnya saja dalam satu daerah terdapat 9000 UMKM dan setiap UMKM memilih 3 orang karyawan bearti UMKM tersebut telah memberikan lapangan pekerjaan kepada 27.000 orang (BPS, 2017)

Upaya-upaya pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri melalui penyediaan infrastruktur dan regulasi sektor digital diharapkan mampu mengurangi hambatan terhadap akses bagi para UMKM. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan ini adalah melalui penguatan UMKM di tingkat desa yang berbasis digital. Pemerintah dapat menghasilkan pertumbuhan dan pekerjaan dari bawah melalui pengembangan ekonomi lokal yang memanfaatkan peluang dan sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah pedesaan.



Dalam hal ini terdapat penelitian yang membahas tentang UMKM industri yang dilakukan oleh Listyani (2014) dengan judul “*Pola Interaksi Sosial Pelaku Usaha Home Industry Batik Erna Di Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto*”. Penelitian ini mengetahui sistem borongan dan bonus sebagai penguat ikatan antara pengusaha dengan pembatik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem kerja borongan yang diterapkan di Batik Erna ternyata sesuai dengan kondisi para pekerja, sehingga sistem ini tidak dianggap buruk. Walaupun pada umumnya sistem borongan dianggap menindas pekerja. Untuk mengimbangi hal tersebut, setiap tahunnya pengusaha membagikan hadiah (stimulus) kepada para pekerja baik berupa uang maupun bahan sembako (bahanbahan memasak) sesuai dengan kontribusi pembatik selama satu tahun bekerja. Selain sebagai alat pemererat hubungan kekeluargaan, ini juga digunakan untuk menarik semangat kerja para pekerja. Karena semakin banyak produksi batik yang mereka berikan, semakin banyak pula hadiah yang mereka dapatkan.

Selain penelitian yang di lakukan Listyani (2014) juga ada penelitian yang berkaitan industri terasi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rais (2012) yang berjudul “*Analisis Produksi Terasi Pada Industri Rumah Tangga Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir*”. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Terasi pada Industri Rumah Tangga di Desa Teluk. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Terasi pada Industri Rumah Tangga di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir adalah dipengaruhi oleh bahan baku, tenaga kerja, mesin. Adapun variabel yang memiliki pengaruh yang sangat besar/do minan terhadap produksi Terasi pada Industri Rumah Tangga di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir adalah dipengaruhi oleh bahan baku yaitu sebesar 67 %.

Indonesia memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemanfaatan usaha pada sektor perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu bagian dari rencana pembangunan nasional yang dilaksanakan secara kontinyu dan bertahap. Pembangunan perikanan bukan hanya pada usaha peningkatan produksi perikanan,

namun juga terhadap pendapatan, peningkatan taraf hidup para nelayan dan petani ikan. Menurut Departemen Perikanan dan Kelautan (2009) Potensi lestari sumber daya ikan di Indonesia mencapai 6,4 juta ton pertahun dengan tingkat pemanfaatannya baru 4,1 juta ton/tahun, jika pemanfaatan ikan meningkat hingga mencapai 6,4 juta ton/tahun, maka harus diimbangi dengan peningkatan baik dalam hal teknologi penanganan maupun pengolahan pasca panen. Menurut Irawan (1995) ikan hanya dapat bertahan 5-8 jam di udara terbuka sebelum mulai mengeluarkan bau busuk dan makin cepat membusuk bila tidak segera mendapat penanganan khusus sebagai tindakan pencegahan. Salah satu provinsi yang memiliki potensi perikanan adalah Sumatera Selatan.

Berdasarkan data BPS (2017), provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) miliki sektor unggulan yang potensial terlebih dibidang kelautan dan perikanan, khususnya Perairan Umum Daratan (PUD). Potensi perikanan khususnya Perairan Umum Daratan (PUD) hasilkan potensi yang sangat besar yakni sekitar kurang lebih 2.505.000 ha dengan produksi sebesar 119.887,8 ton pada tahun 2016, dengan keanekaragaman hayati ikan yang cukup tinggi, lebih dari 233 jenis ikan yang terdapat di 9 sungai besar yang disebut Sungai Batang Hari Sembilan. Potensi ikan di Sumatera Selatan dilakukan dengan cara produksi perikan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Jumlah produksi perikanan tangkap di Sumatera Selatan dapat di lihat di tabel 1.1, sedangkan jumlah produksi perikan budidaya dapat di lihat di tabel 1.2. Perikanan tangkap adalah usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya), sedangkan perikanan budidaya dioperasikan di daratan menggunakan kolam air atau tangki, dan di badan air yang terpagari sehingga organisme air yang dipelihara tidak lepas dalam air. Budidaya perikanan meniru sistem yang terdapat di alam untuk membiakan dan membesarkan ikan.

**Tabel 1.1**  
**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014-2017**

Kabupaten / Kota	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Ogan Komerling Ulu			285,00	285,00	285,00	
Ogan Komerling Ilir	22.082,0	23.056,0	8.526,00	8.504,00	30.608,00	
Muara Enim	0	0	1.856,00	1.856,00	1.856,00	
Lahat			460,00	460,00	460,00	
Musi			438,00	434,00	434,00	
Rawas Musi			84.438,00	84.438,00	84.438,00	84.438,00
Banyuasin	47,500,0	49.081,0	2.573,00	2.573,00	50.073,00	
Banyuasin	0	0				
Oku Selatam			1.223,00	1.223,00	1.223,00	1.223,00
Oku Timur			2.772,00	2.772,00	2.772,00	2.772,00
Ogan Ilir			12.793,00	12.793,00	12.793,00	12.793,00
Empat Lawang			28,00	28,00	28,00	28,00
Pali			104,00	104,00	104,00	104,00
Musi			528,00	528,00	528,00	528,00
Rawas Utara						
Palembang			759,00	759,00	759,00	759,00
Prabumulih			133,00	133,00	133,00	133,00
Pagar Alam						
Lubuk Linggau			1.073,00	1.073,00	1.073,00	1.073,00
Sumatera Selatan	69.582,0	72.137,0	117.985,0	117.963,0	187.567,0	190.100,0
	0	0	0	0	0	0

*Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Selatan*

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Perikanan dan Kelautan Sumatera Selatan produksi perikanan tangkap tingkat Kabupaten pada Tahun 20017, menunjukkan Kabupaten Musi Banyuasin tertinggi pertama dengan hasil 84.433,00, dan tertinggi kedua Kabupaten Banyuasin dengan hasil 51.654,00 serta tertinggi ketiga Kabupaten Ogan Komerling Ilir dengan hasil 31.560,00, sedangkan produksi perikanan tangkap tingkat kota pada Tahun 2017

menunjukkan kota Lubuk Linggau tertinggi pertama dengan hasil 1.073,00, dan tertinggi kedua kota Palembang dengan hasil 759,00, serta tertinggi ketiga kota Pagar Alam dengan hasil 133,00

**Tabel 1.2**  
**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014-2017**

Kabupaten/kota	Jumlah 2014	Jumlah 2015	Jumlah 2016	Jumlah 2017
<b>Kabupaten</b>				
Ogan Komering Ulu	26.238,50	20.238,40	13.208,20	17.451,00
Ogan Komering Ilir	87.437,50	92.768,00	74.544,70	79.991,24
Muara Enim	13.956,70	6.134,30	5.227,70	5.289,43
Lahat	26.461,00	12.378,80	10.535,30	10.673,86
Musi Rawas	57.346,30	51.522,60	43.818,50	44.426,49
Musi Banyuasin	40.526,70	37.761,50	32.075,30	32.560,68
Banyuasin	47.336,30	73.739,70	64.025,70	63.583,67
Oku Selatan	40.806,90	25.792,70	21.935,30	22.240,32
Oku Timur	46,282,70	77.021,20	65.527,90	66.413,22
Ogan Ilir	32.392,40	28.022,90	23.878,30	24.163,36
Empat Lawang	5.422,60	1.310,60	1.116,30	1.130,09
Pali	-	116,70	99,30	100,63
Musi Rawas Utara	-	158,30	98,10	136,50
<b>Kota</b>				
Palembang	24.259,40	23.574,00	20.077,00	20.327,37
Prabumulih	5.063,80	6.098,60	5.185,80	5.258,65
Pagar Alam	16.202,70	5.680,50	4.821,20	4.898,14
Lubuk Linggau	17.465,50	34.624,10	29.452,90	29.855,39
Sumatera Selatan	487.199,00	496.942,90	415.626,50	428.500,07

*Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Selatan*

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan pada tahun 2014-2017 produksi perikanan budidaya paling tinggi adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu 79,991,24, sedangkan pada tingkat kota produksi perikanan budidaya paling tinggi adalah kota Lubuk Linggau dengan hasil 29,855,39 dari tahun 2014-2017.

Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung berbagai macam zat besi. Selain harga yang lebih murah, absorpsi ikan lebih tinggi dibandingkan dengan produk hewani lain seperti daging sapi dan daging ayam, karena daging ikan mempunyai serat-serat protein lebih pendek dari pada serat-

serat daging sapi atau ayam. Jenisnya pun sangat beragam dan mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya adalah mengandung omega 3 dan omega 6, serta kelengkapan komposisi asam amino (Pandit, 2008: 142).

Didukung dengan Astawan (2004), dibandingkan dengan bahan makanan lainnya, ikan mengandung asam amino esensial yang lengkap dan sangat diperlukan oleh tubuh manusia, oleh karena itu mutu protein ikan sebanding dengan mutu protein daging.

Di daerah pesisir pengolahan ikan dilakukan oleh industri rumah tangga sehingga menimbulkan beragam masakan khas daerah. Hal ini didukung dengan olahan hasil laut di Sumatera Selatan yang sangat beragam. Salah satu olahan yang cukup dikenal dan digemari masyarakat luas adalah terasi. Terasi digunakan sebagai bahan penyedap masakan seperti pada masakan sayuran, sambal, rujak, dan sebagainya. Sebagai bahan makanan setengah basah yang berkadar garam tinggi terasi dapat disimpan berbulan-bulan. Meskipun terkesan sebagai barang murah terasi termasuk barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi pada saat ini, terasi tidak hanya dipasok dari industri-industri kecil atau rumah tangga saja, beberapa perusahaan besar sudah merambah produksi terasi ini sebagai lahan bisnisnya. Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa barang kecil seperti terasi ini masih memiliki peluang yang prospek cerah dan menguntungkan untuk di tekuni.

Salah satu penghasil pengolahan ikan skala industri rumah tangga terdapat di Desa Tulung Selapan. Tulung Selapan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang letaknya berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin dan Kecamatan lain di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Menurut Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir Produksi perikanan di Tulung Selapan pada tahun 2017 mencapai 3.210,84 ton dan mengalami kenaikan produksi pada tahun 2018 mencapai 8,283,22 ton, sedangkan produksi udang rebon pada tahun 2016 mencapai 1,165,183 ton sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 1,822,800 ton, serta pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yaitu mencapai 2,338,60 ton (BPS, 2018: 209).

Tulung Selapan merupakan daerah dengan hasil produksi ikan asin, ikan segar, udang, kerang, ikan salai, bekasam dan terasi yang melimpah ruah. Semua hasil produksi menyebar sampai ke desa-desa di Kecamatan Tulung Selapan yaitu Desa Simpang Tiga Makmur, Lebung Gajah, Tulung Seluang dan Laut Hitam. Salah satu produk pengolahan ikan yang cukup terkenal di Kecamatan Tulung Selapan yaitu Terasi. Terasi adalah salah satu produk awetan yang berasal dari ikan dan udang segar yang sudah diolah melalui proses pemeraman atau fermentasi, disertai dengan proses penggilingan dan penjemuran terasi. Pada umumnya bentuk terasi berupa padatan, kemudian teksturnya agak kasar, dan memiliki khas aroma yang tajam akan tetapi rasanya gurih (Pierson, 2013: 166).

Usaha pengolahan terasi merupakan usaha yang sudah dilakukan turun-temurun di Kecamatan Tulung Selapan dan masih menggunakan alat yang tradisional yaitu lesung yang terbuat dari kayu. Terasi yang dihasilkan Kecamatan Tulung Selapan memiliki rasa yang khas bila dibandingkan dengan terasi dari daerah lain. Berdasarkan bahan bakunya, terasi yang banyak diperdagangkan di pasar Kecamatan Tulung Selapan secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu terasi udang rebon dan terasi ikan kecil dicampur udang rebon. Terasi memiliki bau yang khas dan tajam biasanya digunakan untuk membuat sambel terasi atau yang ditemukan dalam berbagai resep tradisional Indonesia.

Di Desa Tulung Selapan terdapat satu industri yang membuat olahan ikan dan udang yaitu terasi, industri terasi ini milik ibu SN yang sudah ditekuni kurang lebih 3 Tahun terakhir, dalam pengolahan industri terasi ini terdapat proses produksi dan pemasaran. Produksi adalah setiap usaha manusia/kegiatan yang membawa benda kedalam suatu keadaan sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan manusia dengan lebih baik (Harsono, 1994: 4), sedangkan pemasaran adalah proses manajemen untuk mengidentifikasikan, mengantisipasi, dan memuaskan pelanggan secara menguntungkan (Alma, 2009: 2).

Industri terasi milik ibu SN ini memiliki 4 (empat) pekerja, dimana setiap pekerja memiliki tugas masing-masing dalam produksi dan pemasaran. Pembuatan terasi sendiri terdapat beberapa proses di dalamnya yaitu proses pencucian dan penjemuran udang, penggilingan udang serta pemeraman sehingga

memerlukan satu orang di setiap prosesnya, maka dari itu diperlukan interaksi yang baik antar pelaku usaha dengan pekerja maupun pekerja dengan pekerja di dalam setiap prosesnya. Apabila interaksi sosial pekerja dalam setiap prosesnya tidak memiliki interaksi yang baik atau mempunyai konflik maka proses pembuatan terasi tidak akan berjalan dengan baik pula. Misalnya, pekerja dalam proses pencucian dan penjemuran udang tidak memiliki interaksi yang baik dengan pekerja dalam proses penggilingan udang maka tidak akan terjadi interaksi sosial yang baik serta terhambatnya proses dalam produksi terasi. Maka dari itu, dalam proses produksi terasi sangat diperlukan interaksi yang baik antar pekerja yang satu dengan pekerja yang lain agar produksi terasi dapat berjalan dengan baik pula.

Didalam usaha industri terasi selain proses produksi juga terdapat proses pemasaran. Dalam proses pemasaran terdapat satu pekerja serta pelaku usaha yang menaunginya, pelaku usaha dengan pekerja ini bekerjasama dan saling membantu satu sama lain dalam melayani konsumen. Usaha industri terasi milik ibu SN ini melakukan pemasaran dengan cara menjual kepada pengepul serta konsumen secara langsung, sedangkan untuk konsumen sendiri membeli terasi datang langsung ke lapak penjualan milik ibu SN di pasar Tulung Selapan sehingga saling menimbulkan interaksi antar pelaku usaha dengan konsumen. Mengingat dalam proses produksi terasi memiliki beberapa tahapan dan ada satu pekerja di setiap tahapnya, serta dalam proses pemasaran juga terdapat satu pekerja, pelaku usaha, pengepul serta konsumen yang terlibat sehingga diperlukan interaksi sosial yang baik dalam proses produksi dan pemasaran, maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang interaksi sosial di dalam usaha industri yang berjudul “Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Produksi Dan Pemasaran (Studi Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Produksi ?

2. Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Pelaku Usaha Industri Terasi Dalam Proses Pemasaran ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk interaksi sosial pelaku usaha industri terasi dalam proses produksi dan pemasaran di desa Tulung Selapan serta untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial pelaku industri terasi dalam produksi.
2. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial pelaku industri terasi dalam pemasaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi Industri, Sosiologi Ekonomi terutama yang berhubungan dengan bentuk interaksi sosial pelaku usaha industri dalam proses produksi dan pemasaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa khususnya mahasiswa sosiologi serta dapat memberikan sumbangsih untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan penelitian ini berguna bagi masyarakat dan pemerintah khususnya memberi informasi yang jelas mengenai bentuk interaksi sosial pelaku usaha indutri terasi dalam proses produksi dan pemasaran di desa Tulung Selapan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi atau literatur sebagai bahan masukan bagi mahasiswa jika suatu saat ada yang membahas judul dan perkuliahan terkait dengan judul ini



## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Adawiyah, R. 2007. *Pengelolaan Dan Pengawetan Ikan*. Bumi aksara. Jakarta.
- Afrianto, Eddy dan Evi Liviawaty. 2005. *Pakan Ikan*. Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung; Alfabeta.
- Bimo Walgito.2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Creswell, John W\_2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- David, Fred, R. 2011. *Manajemen Strategi Konsep Edisi 12*. Jakarta: Selemba empat
- E.K. Djuharmie,dkk (2007). *Intisari Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Gerungan, W.A. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Gunawan, Adisaputro. 2000. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta.
- Hamidi.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang:UMM press.
- Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012)
- Irawan, A. 1995. *Pengawetan Ikan dan Hasil Perikanan,Cara Mengelolah dan Mengawetkan Secara Tradisional dan Modern*. Penerbit CV. Aneka Solo.
- Irfan, Putra. 2018. *Pola Interaksi Sosial Pelaku Usaha Home Industr (Batik Motif Pecel Murni)*. Kartoharjo Kota Madium
- Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis* (Yogyakarta: Banyu Media, 2008),
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro. 2007. *Industri Kecil dan UMKM*. Jakarta: FE
- M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja.Grafindo.
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan Strategi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukirno, Sadano. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali. Press: Jakarta
- Suprihatin.2010. *Teknologi Permentasi*. Penerbit UNESA University Press..
- Suprpti L. 2002. *Membuat Terasi*. Kanisius. Jogjakarta.
- Walgito, B. 2007. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

## **Jurnal**

- Adibah, Hikmah. 2014. *Interaksi Pelaku Usaha Home Industry Batik Erna di Kel. Surodinawan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto*. Paradigma Volume 02 Nomor 03.
- Maflahah, Iffan. 2013. *Kajian Potensi Usaha Pembuatan Terasi Udang Studi Kasus Desa Bantelan, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Sumenep*. AGROINTEK Volume 7.
- Maro'ah. 2016. *Pemasaran Produk Olahan Ikan Laut UKM Kenjeran Surabaya Berbasis Marketing Mix Syariah*. Balance Vol. XIII No.2
- Rais, Sazali. 2012. *Analisis Produksi Terasi Pada Industri Rumah Tangga Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir*. Pekan Baru.
- Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang", JPM FISIP 3:2 (Oktober 2016)
- Wafiroh, Himmah. 2017. *Interaksi Sosial Wanita Pengrajin Tenun Ikat Troso Dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jurnal Ijtimaiya\_Vol.1 No.1.

## **Bahan Bacaan Lain**

- BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2018*. Kayuagung: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2017*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2009. *Pedoman Perencanaan Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya (Minapolitan)*, Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, Direktorat Pemasaran dan Sarana Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Peraturan Perundang-undangan. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Lembaran.
- Pierson, S. 2013. *Kajian Terasi Atau Balacan Sebagai Bahan Tambahan Makanan*. <http://www.detikfood.com>. (Diakses pada tanggal 20 September 2019).
- Rahayu.2018. <https://www.wartaekonomi.co.id/read166973/ojk-kebutuhan-kredit-umkm-rp1700-triliun-per-tahun.html>. (Diakses pada tanggal 20 September 2019).
- Yuniar, S. 2010. *Resep Makanan Indonesia*. <http://Panganindonesia>. (Diakses Diakses pada tanggal 20 September 2019).